



News Title : ICDX catatkan volume transaksi 5,7 juta lot pada semester I-2024	
Media Name : Antaranews.com	Journalist : Martha Herlinawati Simanjuntak
Publish Date : 11 July 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 3,000,000
Resources : Fajar Wibhiyadi (Direktur Utama ICDX), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pengembangan dan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	Ads Value : 1,000,000
Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : ICDX Catat Volume Transaksi 5,7 Juta Lot

ANTARA > Ekonomi > Finansial > ICDX catatkan volume transaksi 5,7 juta lot pada semester I-2024

ICDX catatkan volume transaksi 5,7 juta lot pada semester I-2024

Kamis, 11 Juli 2024 11:31 WIB



PII Kepala Bappebti Kasan di dampingi Direktur Utama ICDX, Fajar Wibhiyadi memberikan keterangan pers usai membuka kegiatan Literasi Bursa CPO Indonesia ke-4 di Pontianak, Kamis, (11/7/2024) (Andika Darang)

“Kuncinya, semua pemangku kepentingan bisa bersama-sama, berkolaborasi untuk mengembangkan ekosistemnya”

Jakarta (ANTARA) -

Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX) atau Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) mencatat transaksi sebanyak 5724.852,55 Lot, dengan komposisi 4.977.608,55 Lot merupakan transaksi sistem perdagangan alternatif dan 807.244 Lot adalah transaksi multilateral.

Secara "notional value", sepanjang semester I 2024 tercatat sebesar Rp10,794 triliun, dengan komposisi Rp10,718 triliun di transaksi sistem perdagangan alternatif dan Rp76 triliun di transaksi multilateral.

"ICDX juga berkomitmen penuh untuk secara bersama-sama dengan otoritas serta pemangku kepentingan lain untuk terus mengembangkan ekosistem perdagangan berjangka komoditi. Indonesia memiliki potensi besar terkait pengembangan industri ini. Kuncinya, semua pemangku kepentingan bisa bersama-sama, berkolaborasi untuk mengembangkan ekosistemnya," kata Direktur Utama ICDX Fajar Wibhiyadi di Jakarta, Kamis.

Dalam kurun waktu Januari-Juni 2024 tersebut, transaksi multilateral didominasi oleh transaksi komoditas emas dengan kontrak GOLDEN sebanyak 377.260 lot atau setara dengan 35 persen, dan kontrak GOLDUMC sebanyak 122.994 Lot atau setara dengan 15 persen.

Sedangkan dalam sistem perdagangan alternatif, transaksi didominasi kontrak mata uang asing, dengan kontrak XAUUSD10 sebanyak 1.385.326 lot atau setara dengan 28 persen dan kontrak XAUUSD14 sebanyak 810.489 lot atau setara dengan 15 persen.

Baca juga: BKDI dukung pengembangan bursa CPO di Sumatera Utara

Baca juga: BKDI: Konflik Iran-Israel tak berdampak bagi bursa komoditas berjangka

Untuk tahun 2024, sampai dengan akhir tahun ICDX memproyeksikan total transaksi akan mencapai 14.298.169 lot, naik 11,5 persen dibandingkan total transaksi tahun 2023 sebanyak 12.429.818 lot.

Pada 2022 total transaksi di ICDX sebanyak 10.162.685 lot, dan di tahun 2021 sebanyak 9.890.507 lot.

"Kami melihat transaksi multilateral ini memiliki potensi besar untuk berkembang, dan bisa dimanfaatkan oleh para pelaku usaha dalam melakukan lindung nilai serta mitigasi risiko atas harga komoditas," ujarnya.

Terkait ekosistem di perdagangan berjangka komoditi, Kepala Biro Pengembangan dan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Tirta Karma Senjaya mengatakan investasi dalam perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Untuk itu, mekanisme perdagangan berjangka perlu dibarengi dengan pemahaman yang sangat baik.

Perdagangan berjangka komoditi memiliki potensi sebagai suatu mekanisme lindung nilai, manajemen risiko sudah berjalan dan dapat diberlakukan juga pada komoditi unggulan di Indonesia.

Untuk mewujudkan hal itu, maka komoditi tersebut harus ditransaksikan di bursa berjangka dan ditopang oleh ekosistem industri perdagangan berjangka komoditi yang baik.

Menurut dia, ekosistem perdagangan berjangka komoditi di Indonesia memberikan fleksibilitas dan layanan yang lengkap, membuka peluang perdagangan yang lebih luas, tercatat dan membentuk tata kelola perdagangan yang adil dan transparan.

"Kami berharap para pelaku industri di Indonesia bisa mengakselerasi bisnisnya dengan lebih maksimal ke depannya," tuturnya.

Bappebti pun terus memperkuat ekosistem perdagangan berjangka komoditi untuk memperkuat perlindungan terhadap masyarakat agar dapat memberikan manfaat lebih luas serta memperkuat mitra industri dengan mengikut perkembangan dan